

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki menyusuri di ruas Jalan Raya Banjaran depan pasar Banjaran memiliki beberapa hambatan samping seperti adanya parkir liar, pedagang kaki lima, kondisi trotoar yang tidak terawat, tidak terdapat jalur khusus penyandang disabilitas dan terdapat beberapa kerusakan, serta ukuran lebar dan kelandaian trotoar yang belum sesuai dengan ketentuan. Tidak terdapat rambu petunjuk fasilitas penyeberangan, marka jalan dan marka *zebra cross* sudah mulai pudar sehingga tidak terlihat jelas bagi pejalan kaki dan pengendara lainnya.
2. Dari hasil analisis karakteristik pejalan kaki di ruas jalan raya Banjaran depan pasar Banjaran diperoleh untuk tingkat pelayanan (*Level Of Service*) fasilitas pejalan kaki adalah A.
3. Dari hasil analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyusuri di ruas Jalan Raya Banjaran depan pasar Banjaran sudah sesuai dengan hasil analisis rekomendasi lebar kebutuhan trotoar, hanya saja perlu dilakukan revitalisasi trotoar untuk mengembalikan fungsi trotoar yang semestinya. Dengan begitu maka akan secara otomatis dapat memberikan beberapa pengaruh terhadap keamanan, kenyamanan, dan keselamatan pejalan kaki. Untuk hasil analisis perhitungan fasilitas menyeberang berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No.2 Tahun 2018 diperoleh hasil rekomendasi fasilitas penyeberangan berupa pelican crossing dengan lapak tunggu namun dilihat dari kondisi eksisting untuk tipe jalan raya Banjaran yaitu 2/2 tak terbagi, dimana untuk tipe jalan 2/2 tak terbagi tidak memungkinkan dilakukan dengan lapak tunggu, maka dari itu untuk rekomendasi fasilitas penyeberangannya menggunakan *pelican crossing* tanpa lapak tunggu.
4. Dari hasil analisis terkait persepsi tingkat kepuasan pejalan kaki dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA), diperoleh dari

hasil 17 item atribut yang diberikan, terdapat 9 atribut tertinggi yang diinginkan oleh pengguna. 9 atribut yang masuk ke dalam kategori kuadran 1 akan dijadikan rekomendasi fasilitas pejalan kaki di ruas jalan raya Banjaran depan pasar Banjaran dengan melihat petunjuk dari pedoman bahan konstruksi bangunan dan rekayasa sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, Kementerian PUPR tahun 2018.

V.2. Saran

1. Untuk pemerintah dan pengelola pasar setempat perlu dilakukan penataan ulang fasilitas pejalan kaki di ruas jalan raya Banjaran depan pasar Banjaran guna untuk meningkatkan keselamatan dan minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas pejalan kaki yang ada, seperti trotoar yang dilengkapi dengan fasilitas ubin/blok pengarah untuk pengguna disabilitas dan disertai dengan pagar pengaman atau zona hijau berupa pot yang menjadi pembatas trotoar dengan badan jalan, penertiban dan penindakan kepada pedagang kaki lima serta parkir liar yang menyalahgunakan fasilitas pejalan kaki untuk perdagangan dan parkir. Serta penertiban pejalan kaki supaya menyeberang menggunakan fasilitas penyeberangan.
2. Perlu adanya pembangunan fasilitas pejalan kaki yang menyeberang pada ruas Jalan Raya Banjaran depan pasar Banjaran yang sesuai dengan rekomendasi hasil perhitungan yang telah disesuaikan dengan kondisi lapangan yaitu berupa *pelican crossing* saja.
3. Untuk mencapai sarana dan prasarana fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, lengkap serta humanis seperti yang dijelaskan diatas maka pemerintah dan pengelola pasar setempat dapat menambah anggaran untuk dilakukan pembangunan fasilitas pejalan kaki dan pembebasan lahan apabila dilakukan pelebaran trotoar pada tiap sisi. Hal terkait bisa dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Vania and Fredy (2019) 'Analisis Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Metode Quality Function Deployment (Studi Kasus Bintaro Jaya Xchange - Stasiun Jurangmangu)', *Widyakala Journal*, 6(2), p. 128. Available at: <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i2.214>.
- Ambarwati, L., Indriastuti, A.K. and Sari, N. (2018) *Pejalan Kaki: Riwayatmu Dulu dan Kini*. Universitas Brawijaya Press.
- Arikunto, S. (2011) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Z. (2004) *Karakteristik pejalan kaki searah lalu lintas pada jalan raya Margonda Depok. (Studi kasus pada sisi kiri Depok Town Square)*. Universitas Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1992. *Standar Perencanaan Geometrik untuk Jalan Perkotaan*. Jakarta. (no date).
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2023) *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*. Indonesia.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1997) *PEREKAYASAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DIWILAYAH KOTA*.
- Direktur Jenderal Bina Marga (1999) *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum (1999)*.
- Fatmala, W.S., Suprpto and Rachmadi, A. (2018) 'Analisis kualitas layanan website e-commerce berrybenka terhadap kepuasan pengunjung menggunakan metode webqual 4.0 dan importance performance analysis (ipa)', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(1), pp. 175–183.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Available at: <https://onsearch.id/Record/IOS3204.slims-24703/TOC>.
- Handoko, T.H. (2012) *Pengantar Manajemen Karangan T . Hani Handoko Bab 2, Faizal Nuzul Razak Hamid, S.E.* Available at: https://www.academia.edu/12124668/BUKU_KARYA_T.HANI_HANDOKO
- Harahap, H.H. (2014) 'Analisa Karakteristik Penggunaan Jembatan Penyeberangan Pada Daerah Perbelanjaan di Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang', *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2(1), pp. 146–153.
- Kementerian Pekerjaan Umum (2014) *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia*. Available at: http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf.

- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2018) *Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*, Kementerian PUPR.
- Menteri PUPR (2019) *SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 21/PRT/M/2019*, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.
- Mirsa, R. (2012) *Elemen tata ruang kota / Rinaldi Mirsa*. Ed. 1 Cet., Yogyakarta: Graha Ilmu. Ed. 1 Cet. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution, S. 1918 (2006) *Metode research (Penelitian ilmiah)*. Cet. Bandung: Bumi Aksara.
- Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Penerapan teknologi hydroseeding untuk pengendalian erosi permukaan lereng jalan* (2018). Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia (2009) *Undang - Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Available at: <http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf> <https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003> <https://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf> <http://www.>
- Pemerintah Republik Indonesia (2022) *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Prayogi, F., Priyanto, S. and Muthohar, I. (2020) 'Analisis Kinerja Dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Stasiun Karet', *Teknisia*, XXV(2), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.20885/teknisia.vol25.iss2.art1>.
- Presiden Republik Indonesia (2004) 'Undang Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional', *Peraturan.Bpk.Go.Id*, pp. 1–32. Available at: [http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf](http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf).
- Presiden Republik Indonesia (2009) *UU No.22 tahun 2009.pdf*. Available at: https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu_no.22_tahun_2009.pdf.
- Reinaldy Modanggu¹, Azis Rachman², S.U. (2020) 'ANALISIS PENINGKATAN KESELAMATAN PADA PERSIMPANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE Studi Kasus: (Jl. Raja Eyato-Jl. HJ. A.R Konio.Bsc-Jl. Moh Yamin) (NEAR-MISSED ACCIDENT)', *Jurnal perADaban saIns, rekayasa dan teknoLogi*, 8.
- Saputra, M.H. (2019) 'ANALISIS KARAKTERISTIK ARUS PEDESTRIAN DI KOTA MANADO (Studi Kasus Jalan Samratulangi-Jalan Suprpto)', *Jurnal Sipil Statik*, 7(11), pp. 1385–1396.

- Sleight, R.B. (1972) *The Pedestrian, Human Factors In Highway Safety Traffic Research*.
- Sujianto, A.E. (2009) *Aplikasi statistik dengan spss 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Available at: <https://perpus.mpr.go.id/opac/detail-opac?id=377>.
- Supranto, J. (2006) *Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan: untuk menaikkan pangsa pasar / J. Supranto*. Jakarta: Rineka Cipta 2006. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=552410>.
- Tjokroamidjojo (2011) 'Perencanaan Pembangunan Melalui Musrenbang Di Desa Arangka Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Politico*, 10.
- Trianingsih, L. and Hidayah, R. (2014) 'Analisis Perilaku Pejalan Kaki Pada Penggunaan Fasilitas Penyeberangan Di Sepanjang Jalan Kawasan Malioboro Yogyakarta', *Jurnal Inersia*, 10(2), pp. 106–121.
- Usman, H. (2011) 'Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan (Cet.3.)'. Jakarta timur: PT Bumi Aksara.'
- Widiyanti, D. (2018) 'Perencanaan Desain Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan Di Kota Malang', *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 18(2), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.25104/jptd.v18i2.115>.